

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Didit Darmawan¹, Mujia Arrizhma², Lina Luthfiyyah³

Universitas Sunan Giri Surabaya

dr.diditdarmawan@gmail.com¹, mujiaarrizhma@gmail.com², llinaluthfiyyah@gmail.com³

Published: November , 2025

ABSTRAK

Pendidikan adalah kunci untuk mewujudkan manusia yang kompetitif dan unggul. Namun, Indonesia masih menghadapi banyak masalah, baik internal (seperti kompetensi dan kreativitas guru) maupun eksternal (seperti fasilitas belajar yang tidak memadai). Tujuan studi ini adalah untuk menyelidiki bagaimana hasil belajar siswa sekolah menengah pertama dipengaruhi oleh inovasi guru dan sumber belajar. Studi ini menganalisis berbagai sumber akademik, termasuk buku referensi, jurnal ilmiah, dan artikel penelitian relevan, menggunakan metodologi *Systematic Literature Review* (SLR) dengan teknik deskriptif kualitatif. Temuan penelitian mengatakan bahwa fasilitas belajar adanya pengaruh positif dan positif terhadap hasil belajar siswa, terutama ketika didukung oleh infrastruktur yang memadai, peralatan, dan bahan belajar yang memadai. Namun, pengaruh ini tidak selalu konsisten; beberapa studi menunjukkan fasilitas belajar memiliki pengaruh yang rendah atau tidak signifikan, yang mengindikasikan adanya peran faktor lain (motivasi internal siswa dan kualitas pengajaran). Penelitian tambahan menunjukkan bahwa inovasi guru seringkali memiliki dampak besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Motivasi dan pemahaman siswa dapat ditingkatkan oleh guru yang mampu menerapkan strategi pengajaran kreatif, memanfaatkan bahan ajar dengan baik, dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Sehingga, sinergi antara pemanfaatan fasilitas belajar dan pengembangan kreativitas guru sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa SMP. Pengaruh ini tidak selalu konstan; penelitian lain menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki dampak yang kecil atau bahkan tidak ada, menyarankan bahwa faktor lain seperti motivasi internal siswa dan kualitas pengajaran memainkan peran yang lebih besar. Berdasarkan penelitian lebih lanjut, kreativitas guru seringkali secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Motivasi dan pemahaman siswa dapat ditingkatkan oleh guru yang mampu menerapkan strategi pengajaran inovatif melalui penggunaan sumber daya pengajaran berkualitas tinggi dan penciptaan lingkungan belajar yang menarik.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar; Kreativitas Guru; Hasil Belajar; Siswa SMP; Study Literature Review

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, mampu, kreatif, mandiri, dan patuh. Baik faktor internal maupun eksternal seperti ketersediaan fasilitas, dukungan pemerintah, dan lingkungan sosial memiliki dampak terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Elemen internal meliputi motivasi siswa dan kompetensi guru. Hasil belajar siswa akan menurun dan proses belajar menjadi kurang efisien jika kondisi tertentu tidak terpenuhi. Infrastruktur dan metode pembelajaran yang digunakan oleh sekolah memiliki dampak pada mutu manusia yang unggul, selain kurikulum. Sabrina dan Darmawan (2022) menjelaskan penyebab utama rendahnya hasil belajar siswa, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan nasional secara

merata. Faktor-faktor tersebut meliputi kurangnya fasilitas dan infrastruktur serta metode pengajaran yang kurang kreatif.

Data menunjukkan bahwa sejumlah besar anak-anak masih mengalami hasil belajar yang buruk. Mereka seringkali impulsif, gelisah, dan kurang termotivasi untuk mengulang materi yang telah dipelajari (Apriliasari & Tanjung, 2022; Gunawan *et al.* 2024; Rahmaniyah & Darmawan, 2025). Kasus ini menggambarkan betapa sulitnya merancang suasana kelas yang mendukung dan strategi pengajaran yang dapat memotivasi anak-anak untuk aktif berpartisipasi dalam pendidikan siswa (Tuanany & Triwiyanto, 2024). Oleh karena itu, kerja sama antara pemerintah, sekolah, guru, dan orang tua diperlukan untuk mewujudkan tempat belajar yang adil, inklusif, dan berkualitas tinggi.

Hasil belajar merupakan ukuran penting dalam pendidikan karena memberikan gambaran nyata tentang seberapa jauh tujuan pembelajaran dapat dicapai (Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Hasil belajar juga memiliki peran untuk mengambil keputusan pendidikan untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran, memberikan penguatan, atau memperbaiki metode pembelajaran. Melalui hasil belajar, siswa dapat menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan mereka, sementara guru dapat mengevaluasi metode pengajaran yang efektif (Anum *et al.*, 2023; Susanto *et al.*, 2025). Perubahan perilaku yang mencakup domain kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan indikasi keberhasilan belajar siswa dan dievaluasi menggunakan berbagai metode, termasuk penilaian harian atau ujian. Ranah kognitif mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menerapkan pengetahuan; ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai, serta apresiasi; sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan dan kecakapan dalam bertindak (Darmawan *et al.*, 2022). Seberapa besar kemampuan siswa untuk menunjukkan perkembangan dalam ketiga bidang ini sebagai hasil dari pengalaman belajar mereka merupakan ukuran keberhasilan belajar (Yandi *et al.*, 2023). Oleh karena itu, hasil belajar tidak hanya menunjukkan keberhasilan akademik tetapi juga menjadi landasan untuk penilaian, kreativitas, dan penyusunan kebijakan pendidikan.

Sarana pembelajaran merupakan salah satu unsur kunci yang berkontribusi terhadap kesuksesan pendidikan. Segala sesuatu yang memfasilitasi proses pembelajaran dianggap sebagai sarana pembelajaran, termasuk ruang kelas, kursi, pencahayaan, dan ruang pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, serta bahan ajar (Ghozali *et al.*, 2022). Proses pembelajaran sering terkendala dan tidak menghasilkan hasil optimal jika sarana yang tersedia tidak memadai. Selain itu, fasilitas yang dilengkapi dengan baik memungkinkan penyampaian materi oleh dosen menjadi lebih efisien (Mangangantung *et al.*, 2022). Hasil belajar siswa yang memiliki akses dan terampil dalam menggunakan bahan pembelajaran berkualitas tinggi seringkali lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak. Penelitian Sapriani & Supriadi (2022) menunjukkan bahwa ketersediaan ruang kelas, peralatan, dan sumber daya pendukung sangat penting untuk keberhasilan siswa. Kualitas kegiatan belajar sangat bergantung pada seberapa lengkap dan nyaman sarana tersebut, karena semakin banyak fasilitas yang dimiliki sekolah, semakin besar kesempatan siswa untuk belajar dengan baik, memahami materi dengan benar, dan mengembangkan keterampilan mereka secara efektif (Putri & Heryahya, 2024). Oleh karena itu, ruang kelas yang dilengkapi dengan baik tidak hanya mempercepat proses belajar tetapi juga meningkatkan motivasi dan kenyamanan siswa saat mereka mengejar tujuan akademik para siswa.

Kreativitas guru merupakan faktor lain yang memengaruhi prestasi belajar selain fasilitas. Selain memahami tentang mata pelajaran, guru yang kreatif juga terampil dalam mengelola kelas dan menyajikan materi dengan cara yang menarik perhatian siswa (Irawan, 2023; Bayhaqi *et al.*, 2025). Menurut Rais (2023), 1) Motivasi intrinsik; 2) Ide-ide baru; 3) Pendekatan yang inovatif dan unik dalam pemecahan masalah; 4) Ketersediaan untuk menerima ide-ide baru dari orang lain; 5)

Pengembangan karya sebelumnya; dan 6) Kegunaan dari hasil yang dihasilkan, merupakan beberapa indikator kreativitas guru. Kreativitas guru berperan penting untuk mengatasi kejenuhan belajar, meningkatkan motivasi siswa, dan memaksimalkan pengembangan potensi siswa (Palupi *et al.*, 2022). Guru yang kreatif mampu memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran, menyusun materi yang mudah dipahami, serta menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini mendorong partisipasi aktif siswa serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran (Telaumbanua *et al.*, 2021). Dengan demikian, pembelajaran menjadi menyenangkan, efektif, dan kondusif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Merujuk pada uraian sebelumnya, penelitian ini dirancang untuk mengidentifikasi dampak lingkungan belajar serta kreativitas pendidik terhadap capaian akademis peserta didik di jenjang sekolah menengah pertama. Penelitian ini akan secara khusus mengkaji bagaimana lingkungan belajar memengaruhi hasil belajar secara mandiri, bagaimana kreativitas pendidik memengaruhi hasil belajar secara mandiri, dan bagaimana kedua elemen ini bekerja sama. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pemerintah dalam menyusun peraturan yang memfasilitasi penyediaan fasilitas pendidikan berkualitas tinggi dan mudah diakses, mendorong tenaga pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan dan inovasi dalam membimbing siswa, serta membantu merumuskan kebijakan pengajaran di tingkat sekolah menengah pertama guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE

Sebuah studi kualitatif deskriptif dilaksanakan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Pemilihan metode SLR didasarkan pada kesesuaiannya dalam memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kaitan antara sarana pembelajaran, inovasi guru, serta capaian akademik peserta didik pada jenjang SMP. Untuk menunjang pelaksanaan studi ini, dilakukan pencarian, identifikasi, dan evaluasi sistematis terhadap beragam literatur akademis yang relevan. Literatur tersebut mencakup publikasi ilmiah, karya rujukan, serta jurnal baik dari tingkat nasional maupun internasional yang terindeks oleh Sinta dan *Google Scholar*. Sebagai ilustrasi sumber penelitian yang digunakan adalah “Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SMP”

Informasi yang dikumpulkan merupakan informasi sekunder yang diperoleh dari studi penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis proses melibatkan pengkategorian, pembedaan, dan penyusunan temuan-temuan studi sebelumnya. Pemilihan literatur yang relevan, sintesis hasil, dan interpretasi korelasi antar variabel merupakan tahapan-tahapan proses analisis. Tiga area utama menjadi fokus evaluasi: (1) bagaimana fasilitas belajar mendukung kenyamanan, motivasi, dan prestasi siswa; (2) bagaimana kreativitas guru berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang menarik dan interaktif bagi siswa; dan (3) bagaimana kedua elemen ini memengaruhi hasil belajar, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan kemampuan siswa sekolah menengah pertama. Oleh karena itu, selain merangkum hasil penelitian sebelumnya, teknik SLR ini memberikan landasan konseptual untuk penelitian empiris tambahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kreativitas guru dan fasilitas belajar ada hubungan positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa dapat belajar dengan lebih mudah dan menyenangkan jika siswa mendapatkan akses sumber daya yang memadai, seperti teknologi, literatur, bahan ajar, dan ruang kelas yang nyaman. Namun, untuk mewujudkan tempat belajar yang menarik, semangat, dan tidak jenuh, guru dapat memanfaatkan kreativitas mereka untuk mengembangkan teknik pembelajaran, menyesuaikan media, dan mendekati penyampaian materi (Wati, 2024). Penting bagi guru untuk terus berinovasi untuk memilih serta

menggunakan metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas belajar siswa (Almaghfiroh & Darmawan, 2025). Di samping sumber daya fisik yang disediakan oleh fasilitas pembelajaran, kreativitas pengajar berfungsi sebagai elemen pedagogis dan psikologis yang memfasilitasi proses edukasi yang efisien serta memperbaiki capaian akademis peserta didik. Oleh karena itu, ketika kedua faktor ini seimbang, siswa menjadi lebih termotivasi, fokus, dan mampu meningkatkan prestasi akademik mereka.

A. Variabel Fasilitas Belajar

1. Eka Satria Gunawan, Amrullah, Dwi Novitasari dan Harry Soepriyanto (2024)
Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana sumber belajar dan tingkat kecemasan matematika mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas VIII di SMPN 1 Mataram selama tahun ajaran 2023–2024. Untuk penelitian ini, 32 peserta dipilih secara acak dari total 397 siswa menggunakan metode pemilihan acak berkluster. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif *ex post facto*. Instrumen pengujian yang digunakan meliputi tes tentang Sistem Persamaan Linear, penilaian kemampuan belajar, dan survei kecemasan matematika. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan inferensial. Temuan penelitian membuktikan keberhasilan belajar siswa dipengaruhi secara parsial dan bersamaan oleh kecemasan matematika dan lingkungan belajar.
2. Ervia Friska Dara (2025)
Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana sumber daya pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan mempengaruhi prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran Ilmu Sosial. Temuan ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasi. Populasi penelitian terdiri dari seluruh 58 siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan. Karena metode sampling yang digunakan adalah sensus, seluruh populasi menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui observasi, pencatatan, dan penyebaran kuesioner. Penyediaan fasilitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan berdampak pada hasil belajar siswa, menurut analisis regresi linier sederhana.
3. Shelfi Alia Putri dan Andang Heryahya (2024)
Temuan ini menentukan bagaimana siswa kelas 8 mata pelajaran sejarah di SMP Negeri 1 Sukaraja berkinerja secara akademis terkait dengan ketersediaan alat belajar. 76 dari 381 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini, yang menggunakan metode sampling acak berstrata dan metodologi kuantitatif. Analisis data rapor dan pengiriman survei adalah dua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kesuksesan belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh disiplin dan ketersediaan alat belajar, menurut analisis regresi linier berganda.
4. Manasye Shenio Willem, Tineke E.M. Sumual, Marthinus M Krowin, dan M. Jeffry Sony Junus Lengkong (2023)
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam bidang ilmu komputer dipengaruhi oleh kualitas guru dan lingkungan belajar di SMP N 6 Bitung. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini. Populasi penelitian terdiri dari 552 siswa yang terdaftar di SMPN 6 Bitung. Hasil analisis korelasi, regresi sederhana, dan regresi berganda terhadap sumber data menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dan fasilitas pembelajaran adanya dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam bidang teknologi informasi di SMP N 6 Bitung.
5. Sawaluddin, Suarman, dan Fenny Trisnawati (2025)

Penelitian ini mengkaji bagaimana bahan pembelajaran dan motivasi mempengaruhi prestasi akademik siswa kelas VII mata pelajaran Ilmu Sosial di SMP Negeri 32 Pekanbaru. Sebanyak 67 siswa ikut serta dalam penelitian ini setelah dipilih menggunakan metode pemilihan acak proporsional. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengevaluasi data kuesioner, dan hasilnya menunjukkan hasil belajar adanya hubungan positif oleh fasilitas pembelajaran dan motivasi.

6. Annisa Meliyana, Amir Arham, Meyko Panigoro, Radia Hafid, Roy Hasiru, Sudirman Sudirman dan Maya Novrita Dama (2023)

Penelitian ini mengkaji bagaimana fasilitas belajar memengaruhi prestasi akademik siswa kelas VII mata pelajaran Ilmu Sosial di SMP Negeri 03 Wonosari. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksplanatori. Setiap dari 38 siswa kelas VII dalam sampel menerima kuesioner. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data, dan temuan membuktikan bahwa fasilitas belajar secara signifikan dan positif memengaruhi hasil belajar siswa.

7. Thiur Dianti Siboro, Marlindoaman Saragih dan Sukma Winata Purba (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak fasilitas belajar terhadap prestasi akademik siswa kelas 7 mata pelajaran sains di SMPN 10 Pematangsiantar selama tahun ajaran 2021–2022. Sebanyak 35 siswa dipilih secara acak dari masing-masing dari 224 siswa kelas 7-1 hingga 7-7 yang membentuk populasi penelitian menggunakan teknik sampling kluster. Pendekatan kuantitatif digunakan, dan data kuantitatif dianalisis menggunakan uji korelasi statistik. Temuan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi secara signifikan oleh kualitas fasilitas belajar.

8. Yoshita Apriliasari dan Boma Jonaldy Tanjung (2022)

Penelitian ini mengkaji bagaimana sumber daya pembelajaran di SMP Negeri 1 Setu Bekasi mempengaruhi prestasi akademik siswa pada kelas VII hingga XI. Empat puluh siswa dipilih secara acak. Kuesioner, dokumentasi, analisis dokumen, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Uji t dan uji prasyarat digunakan dalam analisis data deskriptif. Temuan membuktikan fasilitas pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak memiliki hubungan.

9. Ach Nurhamid Awalluddin dan Ahmad Afan Zaini (2023)

Penelitian ini mengkaji hubungan antara prestasi akademik siswa mata pelajaran ilmu sosial di SMP Plus Al-Kautsar Malang dan fasilitas belajar. Dengan menggunakan metode pemilihan acak sederhana, 58 dari 70 siswa kelas VIII dipilih sebagai sampel. Kuesioner ini berfungsi menghitung kemampuan siswa ketika proses belajar di kelas, sedangkan catatan evaluasi siswa yang dibuat oleh guru digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar. Perangkat lunak SPSS digunakan untuk pengolahan data, termasuk penilaian validitas dan reliabilitas serta pengujian parsial. Temuan ini membuktikan hasil akademik siswa negatif dengan fasilitas pendidikan.

10. Fajar Aji Prasetyo dan Edi Prajitno (2020)

Tujuan studi ini adalah untuk menentukan apakah strategi belajar dan sumber daya memiliki hubungan positif dan signifikan dengan prestasi akademik siswa kelas VII mata pelajaran matematika di MTs Negeri Kabupaten Ngawi. 35 siswa dipilih secara acak dari populasi 272 siswa. Tes dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengolahan data meliputi pengujian validitas dan reliabilitas, analisis korelasi, dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adanya korelasi yang baik di tempat belajar dan kebiasaan belajar siswa dengan prestasi mereka dalam matematika.

B. Variabel Kreativitas Guru

1. Yarni Yanti Zai dan Yearning Harefa (2023)
Menentukan sejauh mana kreativitas guru sejarah di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 8, studi kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasi. Studi ini menggunakan teknik sampling yang komprehensif dengan total 25 responden. Teknik korelasi produk-moment dan pengujian hipotesis digunakan untuk analisis setelah data dikumpulkan melalui survei, dokumentasi, dan observasi. Studi ini menunjukkan kreativitas guru positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa lebih tinggi ketika guru lebih kreatif dalam pengajaran mereka.
2. Arifan Maulana Rosyadi (2020)
Penelitian korelasi di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo bertujuan untuk menentukan bagaimana inovasi guru dan pendidikan karakter mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mata pelajaran ilmu sosial. Sebanyak 150 siswa dipilih secara acak dari total 240 siswa. Analisis regresi linier berganda dan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji hipotesis, sedangkan kuesioner digunakan untuk menguji asumsi konvensional. Temuan studi ini membuktikan hasil belajar siswa adanya hubungan positif oleh kreativitas guru dan pendidikan karakter.
3. Assaidatul Kamilah (2020)
Temuan studi ini membuktikan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Sosial di MTs Sunan Kalijogo, Kota Malang, dipengaruhi oleh kreativitas dan semangat guru. Analisis rute dan strategi korelasi kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dari sampel lima puluh tiga siswa yang dipilih secara acak melalui kuesioner dan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seiring dengan meningkatnya antusiasme belajar siswa, hasil belajar yang terkait dengan kreativitas guru mengalami peningkatan yang signifikan.
4. Faiz Faiqoh (2022)
Temuan studi ini adalah membuktikan seberapa banyak inovasi guru dan sumber daya pembelajaran mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 01 Semboro Jember. Dari 267 peserta dalam penelitian kuantitatif ini, 73 siswa dipilih secara acak menggunakan teknik sampling acak berkluster. Regresi linier berganda untuk menguraikan data yang dikumpulkan dari survei dan dokumen. Temuan studi ini membuktikan inovasi guru dan sumber daya pembelajaran adanya hubungan positif terhadap perkembangan matematika siswa.
5. Rizka Nurhaeda (2020)
Temuan studi ini membuktikan terkait dampak pembelajaran mata pelajaran ilmu sosial di MTsN 1 Pasuruan dipengaruhi oleh kreativitas dan antusiasme guru. Dalam studi korelasi kuantitatif ini, 187 dari 352 siswa dipilih secara acak. Analisis regresi linier berganda terhadap data survei menunjukkan bahwa hasil pembelajaran siswa kelas tujuh meningkat secara signifikan sebagai akibat dari kreativitas dan antusiasme guru terhadap materi pelajaran mereka.
6. Amelia Eka Suci (2021)
Penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara motivasi siswa dan hasil belajar dalam PAI serta kreativitas guru di SMP Negeri 2 Metro. Dengan menggunakan metode pemilihan acak proporsional, 70 siswa kelas VIII dipilih sebagai sampel dari total 217 siswa. Lembar kerja dan kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan uji korelasi produk-moment

- digunakan untuk analisis. Temuan studi menunjukkan bahwa guru yang inovatif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki hasil belajar.
7. Wida Herlina (2023)
 Penelitian ini menentukan bagaimana kreativitas guru berhubungan dengan hasil belajar dan motivasi siswa. Lima siswa kelas VIII dari SMPN 2 Rumbia dipilih untuk penelitian ini menggunakan teknik saturasi sampel. Analisis multivariat (MANOVA) digunakan untuk menganalisis data dan survei yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Kreativitas guru telah terbukti memiliki dampak pada motivasi siswa dan hasil belajar.
 8. Juwita Tiara Wati (2024)
 Penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak inovasi dari guru terkait hasil belajar geografi dan sejarah siswa kelas VIII di SMPN 7 Metro. Dengan menggunakan metode pemilihan acak proporsional, 65 siswa dipilih secara acak dari total 187 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa.
 9. Zihrul Fauzi (2020)
 Peserta didik kelas tujuh SMP Al-Munawwaryyah ikut serta dalam sebuah penelitian untuk mengkaji bagaimana antusiasme siswa dan kreativitas dari guru memengaruhi hasil belajar mata pelajaran ilmu sosial. Sebagai sumber data, lembar ujian tengah semester dan kuesioner dibagikan kepada 108 siswa yang dipilih secara acak. Hasil belajar meningkat secara signifikan berkat kreativitas guru, menurut analisis regresi linier berganda. Ternyata, motivasi belajar tidak terlalu berpengaruh.
 10. Widya Paramita Sari (2021)
 Penelitian ini mengidentifikasi baik kreativitas dan disiplin guru dengan hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam di SMPN 10 Kota Madiun. Dalam penelitian korelasi ini, sampel sebanyak 71 siswa dipilih melalui sampling purposif berdasarkan dokumen dan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan korelasi produk-moment dan korelasi berganda, dan hasilnya positif kuat baik kreativitas dan disiplin guru dengan hasil belajar siswa.

Studi terhadap penelitian-penelitian yang disebutkan di atas menyimpulkan bahwa sumber belajar dan inovasi guru memiliki dampak besar terhadap hasil belajar siswa. Derajat pengaruhnya, bagaimanapun, bervariasi tergantung pada lokasi penelitian; beberapa studi menunjukkan pengaruh positif atau signifikan, sementara yang lain menunjukkan pengaruh rendah atau bahkan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai faktor bekerja bersama-sama untuk mempengaruhi hasil belajar siswa, bukan hanya satu faktor saja. Untuk memberikan gambaran yang lebih terorganisir baik hubungan fasilitas belajar, kreativitas guru, dan hasil belajar siswa SMP dalam berbagai setting penelitian, data penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Hasil Penelitian Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP

Peneliti	Lokasi	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Eka Satria Gunawan, Amrullah, Dwi Novitasari dan Harry Soepriyanto (2024)	SMPN 1 Mataram, kelas VIII	Pengaruh sumber daya pendidikan dan kecemasan aritmatika terhadap hasil belajar matematika	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar

Ervia Friska Dara (2025)	SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan	Pengaruh fasilitas pendidikan terhadap hasil belajar siswa	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Shelfi Alia Putri dan Andang Heryahya (2024)	SMP Negeri 1 Sukaraja	Pengaruh fasilitas pendidikan dan disiplin terhadap hasil belajar ilmu sosial	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Manasye Shenio Willem dan Tineke E.M. Sumual, Marthinus M Krowin, dan M. Jeffry Sony Junus Lengkong (2023)	SMP N 6 Bitung	Pengaruh bahan ajar dan kualitas guru terhadap hasil belajar ilmu komputer	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Sawaluddin, Suarman, dan Fenny Trisnawati (2025)	SMP Negeri 32 Pekanbaru	Pengaruh motivasi dan sumber daya pendidikan terhadap hasil belajar siswa	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Annisa Meliyana, Amir Arham, Meyko Panigoro, Radia Hafid, Roy Hasiru, Sudirman Sudirman dan Maya Novrita Dama (2023)	SMP Negeri 03 Wonosari	Hubungan antara hasil belajar siswa dan fasilitas yang digunakan untuk belajar	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Thiur Dianti Siboro, Marlindoaman Saragih dan Sukma Winata Purba (2022)	SMPN 10 Pematangsiantar	Bagaimana hasil pembelajaran IPA dipengaruhi oleh fasilitas pendidikan	Hasil belajar pengaruh positif oleh fasilitas belajar
Yosita Apriliasari dan Boma Jonaldy Tanjung (2022)	SMP Negeri 1 Setu, Bekasi, Jawa Barat	Hubungan antara hasil belajar siswa dan fasilitas yang digunakan untuk belajar	Fasilitas pembelajaran memiliki pengaruh kecil pada prestasi akademik siswa
Ach Nurhamid Awalluddin dan Ahmad Afan Zaini (2023)	SMP Plus Al-Kautsar Kota Malang	Pengaruh fasilitas pendidikan terhadap tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran IPS	Hasil pembelajaran siswa tidak terpengaruh oleh fasilitas pembelajaran
Fajar Aji Prasetyo dan Edi Prajitno (2020)	MTs Negeri di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur	Hubungan antara fasilitas, kebiasaan belajar, dan hasil belajar matematika	Fasilitas dan hasil belajar dalam matematika memiliki korelasi positif dan signifikan
Yarni Yanti Zai dan Yearning Harefa (2023)	UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe	Dampak kreativitas guru mata pelajaran ilmu sosial	Kreativitas guru memengaruhi hasil

		terhadap prestasi akademik siswa	belajar siswa secara signifikan
Arifan Maulana Rosyadi (2020)	MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo	Dampak inovasi guru dan pendidikan karakter terhadap tujuan pembelajaran ilmu sosial	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Assaidatul Kamilah (2020)	MTs. Sunan Kalijogo Kota Malang	Pengaruh metode pengajaran inovatif terhadap hasil belajar siswa dengan mendorong mereka untuk menekuni ilmu sosial	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Faiz Faiqoh (2022)	SMP Negeri 01 Semboro, Jember	Dampak sumber daya pembelajaran dan inovasi guru terhadap hasil belajar matematika siswa kelas tujuh	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Rizka Nurhaeda (2020)	MTsN 1 Pasuruan	Dampak antusiasme siswa dalam belajar dan kreativitas guru terhadap hasil belajar	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru dan minat belajar siswa
Amelia Eka Suci (2021)	SMP Negeri 2 Metro	Meneliti bagaimana kreativitas guru memengaruhi hasil belajar dan keinginan belajar siswa dalam kelas Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk siswa kelas delapan	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Wida Herlina (2023)	SMP Negeri 2 Rumbia	Dampak Pendekatan Kreatif Guru Sejarah terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Juwita Tiara Wati (2024)	SMPN 7 Metro	Dampak Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Sejarah	Hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas guru
Zihrul Fauzi (2020)	SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Malang	Pengaruh motivasi siswa dan kreativitas guru terhadap hasil belajar	Hasil belajar positif dipengaruhi oleh kreativitas guru

Widya Paramita Sari (2021)	SMP Negeri 10 Kota Madiun	Hubungan antara hasil belajar siswa dalam pendidikan Islam dan inovasi serta disiplin guru	Hasil belajar dipengaruhi positif oleh kreativitas guru
----------------------------	---------------------------	--	---

Peningkatan hasil belajar siswa memerlukan penggunaan bahan ajar. Baik digunakan secara mandiri maupun dikombinasikan dengan unsur lain seperti kecemasan matematika, motivasi belajar, disiplin belajar, dan kualitas pengajar, bahan ajar juga adanya hubungan positif terhadap hasil belajar, menurut penelitian oleh Siboro *et al.* (2022); Meliyana *et al.* (2023); Willem *et al.* (2023); Gunawan *et al.* (2024); Putri dan Heryahya (2024); Dara (2025); dan Sawaluddin *et al.* (2025). Kesimpulan ini positif dalam penelitian statistik bahwa peserta didik mendapatkan hasil belajar lebih baik dengan bahan ajar yang mendukung komprehensif dan memadai. Contoh fasilitas belajar yang dimaksud meliputi bahan ajar yang lengkap, lingkungan kelas yang nyaman, serta dukungan infrastruktur dan fasilitas (Masnawati *et al.*, 2022). Dampak dari fasilitas ada yang tidak sempurna, hampir sempurna, dan tidak sempurna dalam sarana pembelajarannya (Yusuf *et al.*, 2024). Sarana belajar tidak ada dampak pada hasil belajar siswa, menurut penelitian oleh Awalluddin dan Zaini (2023) dan Apriliasari dan Tanjung (2022). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lain, seperti motivasi intrinsik siswa, kualitas pengajaran, atau strategi pengajaran yang digunakan, mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap hasil belajar. Prasetyo dan Prajitno (2020) menambahkan dimensi kebiasaan belajar turut memengaruhi hasil belajar matematika, ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar memang penting, tetapi harus mempertimbangkan faktor lain agar memberikan hasil yang optimal.

Faktor lain seperti kreativitas guru, berperan penting untuk memengaruhi hasil belajar optimal. Kamilah (2020); Rosyadi (2020); Faiqoh (2022); Zai dan Harefa (2023) menemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat seiring dengan tingkat kreativitas guru dalam menyajikan materi. Fauzi (2020); Sari (2021); Wati (2024) memperkuat bahwa kreativitas guru merupakan faktor penentu untuk meningkatkan hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa sinergi antara inovasi pengajaran guru dan fasilitas belajar yang menjadikan proses pembelajaran lebih efektif yang memungkinkan pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kesimpulan keseluruhan studi membuktikan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh tempat belajar dan kreativitas guru. Infrastruktur pendidikan seringkali memiliki dampak yang lebih kecil terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kreativitas guru. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa meskipun fasilitas memberikan dukungan konkret, kreativitas guru memengaruhi motivasi siswa untuk belajar, metode pengajaran, dan psikologi mereka (Mahrita & Cahyono, 2022). Perpustakaan, laboratorium, dukungan teknologi, dan ruang kelas yang nyaman adalah contoh fasilitas pembelajaran komprehensif yang dapat memudahkan akses siswa terhadap bahan pendidikan dan meningkatkan antusiasme mereka untuk belajar (Darmawan *et al.*, 2021; Yuliasutik *et al.*, 2022). Sementara itu, kreativitas guru dalam berbagai metode mengajar dapat membuat kelas menjadi menarik, mencegah kejenuhan, dan mendorong siswa untuk lebih banyak belajar (Djazilan & Darmawan, 2022; Puspitasari *et al.*, 2024). Dengan dana yang terbatas, pendidik kreatif dapat membuat rencana belajar yang menarik, inovatif, dan relevan bagi siswa.

Pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial, yang memerlukan bantuan dan bimbingan yang tepat. Guru perlu berinovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Teori Vygotsky, yang menekankan konsep zona perkembangan proksimal (ZPD), yaitu area pertumbuhan siswa yang hanya dapat dicapai dengan bantuan individu yang lebih mampu, seperti guru, sejalan dengan hal ini (Oktaviana *et al.*, 2023). Sebaliknya, ketersediaan fasilitas belajar adalah bagian penting yang tidak dapat

diabaikan karena termasuk dalam mikrosistem. Teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner menyatakan bahwa mikrosistem memengaruhi perkembangan dan hasil belajar siswa secara langsung (Siregar *et al.*, 2024). Kedua konsep ini saling melengkapi untuk menggambarkan berbagai faktor yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Meskipun fasilitas pembelajaran sebagai lingkungan eksternal menyediakan alat untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran, kreativitas guru sebagai komponen internal proses pembelajaran membantu memaksimalkan penggunaan fasilitas pembelajaran.

Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah dan pengambil kebijakan harus menyeimbangkan investasi antara pengadaan fasilitas belajar dan peningkatan kompetensi guru. Manajemen sekolah tidak hanya harus memastikan semua fasilitas tersedia, tetapi juga harus mendorong kreativitas dan inovasi dalam pengajaran dengan mengadakan kursus, pelatihan, atau program pengembangan profesional (Masnawati & Darmawan, 2022; Putri & Kurniawan, 2025). Pendidik yang terampil dapat memanfaatkan teknologi pendidikan untuk memberikan siswa kesempatan belajar yang relevan, interaktif, dan menarik (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Dengan demikian, adanya hubungan positif dalam motivasi siswa agar belajar lebih tekun, mengurangi kebosanan, dan memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi. Oleh karena itu, mendorong kreativitas guru merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan dalam upaya untuk meningkatkan standar pendidikan.

KESIMPULAN

Ruang kreatif dan pembelajaran guru adanya hubungan positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. Telah terbukti bahwa akses yang memadai terhadap sumber daya pembelajaran seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium, teknologi, dan bahan ajar secara signifikan dan positif mempengaruhi motivasi dan kesuksesan akademik siswa. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang kecil atau bahkan tidak ada, sehingga faktor-faktor lain juga perlu ditingkatkan. Sebaliknya, kreativitas guru hampir selalu menunjukkan pengaruh positif dan konsisten terhadap hasil belajar, karena guru yang mampu menghadirkan metode variatif, media menarik, serta suasana interaktif dapat meningkatkan minat, konsentrasi, dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, fasilitas belajar berfungsi sebagai dukungan fisik, sementara kreativitas guru menjadi faktor pedagogis dan psikologis utama yang secara bersama-sama menentukan keberhasilan belajar siswa.

Menurut Oktaviana *et al.* (2023), teori Vygotsky, interaksi sosial dalam zona perkembangan proksimal (ZPD) merupakan metode pembelajaran yang paling efektif. Guru perlu berinovasi agar dapat menerapkan strategi dan media pembelajaran yang tepat guna membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka. Siregar *et al.* (2024) mengatakan bahwa menurut teori ekologi Bronfenbrenner, fasilitas pembelajaran merupakan komponen dari mikrosistem dan memiliki dampak langsung terhadap perkembangan siswa. Sehingga siswa dapat menjadi lebih termotivasi dan lebih terkonsentrasi saat belajar jika mereka memiliki lingkungan sekolah yang memadai, yang mencakup ruang kelas, laboratorium, dan perangkat teknologi. Oleh karena itu, sangat penting agar cara-cara inovatif guru dalam mengendalikan proses pembelajaran dan ketersediaan bahan pembelajaran yang sesuai bekerja secara sinergis untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaghfiroh, Z. A., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Tingkat Madrasah Tsanawiyah. *Qosim Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 104–119.
- Anum, M., Al Banna, M. Z., & Amaliah, R. (2023). Keterampilan Psikomotorik dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas VIII SMP pada Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IV*, 165–172.
- Apriliasari, Y., & Tanjung, B. J. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII-11 SMP Negeri 1 Setu Bekasi Jawa Barat. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 166–177.
- Awalluddin, A. N., & Zaini, A. A. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 18(2), 134–142.
- Bayhaqi, H. M., Rafsanjani, M. Z., Darmawan, D. (2025). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 393–408.
- Dara, E. F. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan. *Skripsi*, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., ... & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Retnowati, E., & Mataputun, D. R. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2022). Komunikasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Mengembangkan Motivasi dan Kinerja Guru. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1065-1077.
- Faiqoh, F. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 01 Semboro Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. *Skripsi*, Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Fauzi, Z. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ghozali, S., Yuliasutik, Y., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Al Laisty, M. D., Nafiin, M. W., & Thaha, A. (2022). Interactive Learning Innovation through Puzzle Media: A Solution to Improve Student Literacy. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 38-43.
- Gunawan, E. S., Amrullah, A., Novitasari, D., & Soepriyanto, H. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Mandalika Mathematics and Education Journal*, 6(2), 428–439.

- Herlina, W. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru IPS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Rumbia. *Skripsi*, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Irawan, A. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 243–258.
- Kamilah, A. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mahrta, M., & Cahyono, R. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar, Kecerdasan Emosional dan Kreativitas Guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa SDN Binuang 4 Kabupaten Tapin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(2), 501–511.
- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Rahmah, K., & Masnawati, E. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17-26.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2022). School Organization Effectiveness: Educational Leadership Strategies in Resource Management and Teacher Performance Evaluation. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 43-51.
- Masnawati, E., Aliyah, N. D., Djazilan, M. S., Darmawan, D., & Kurniawan, Y. (2022). Dynamics of Intellectual and Creative Development in Elementary School Children: The Roles of Environment, Parents, Teachers, and Learning Media. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(1), 33-37.
- Meliyana, A., Arham, A., Panigoro, M., Hafid, R., Hasiru, R., Sudirman, S., & Dama, M. N. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 26–33.
- Nurhaeda, R. (2020). Pengaruh Kreativitas Guru dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Oktaviana, R., Khiftiyah, U., Yuliani, F., & Utari, W. D. (2023). Pembentukan Karakter Siswa dalam Konteks Lingkungan Sekolah dan Keluarga Serta Komunitas Perspektif Ekologi Bronfenbrenner. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 2(2), 264–273.
- Palupi, A. N., Susanto, S., & Pangestu, W. T. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan di SDN 2 Megeri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 143–152.
- Prasetyo, F. A., & Prajitno, E. (2020). Hubungan antara Fasilitas Belajar dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Mts. *Admathedust*, 7(2), 159–166.
- Puspitasari, A., Solihat, A. N., & Nurdianti, R. R. S. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar & Variasi Gaya Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Economic Edu*, 6(1), 33–42.

- Putri, R. S., & Kurniawan, A. (2025). Manajemen Kelas dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 4(3), 372–385.
- Putri, S. A., & Heryahya, A. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sukaraja. *SATYA: Jurnal Sosial Tarbiyah Budaya*, 1(1), 22–41.
- Rahmaniyah, S. B., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS). *Jurnal Edukasi dan Literasi Pendidikan*, 6(3), 268–278.
- Rais, S. (2023). Analisis Korelasional Peningkatan Kreativitas melalui Penguatan Keterikatan Kerja. *Jurnal PBM*, 23(42), 1-17.
- Rosyadi, A. M. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kreatifitas Guru terhadap Hasil Belajar pada Pelajaran IPS Terpadu di MTs Raudlatul Hasaniyah Probolinggo. *Skripsi*, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 2(1), 266–276.
- Sapriani, A., & Supriyadi, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 97–102.
- Sari, W. P. (2021). Hubungan Antara Kreativitas Guru dan Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Madiun Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Sawaluddin, S., Suarman, S., & Trisnawati, F. (2025). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 10(1), 103–114.
- Siboro, T. D., Saragih, M., & Purba, S. W. (2022). Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal MetaBio: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 25–31.
- Siregar, T. E., Luali, N., Vinalistyosari, R. C., Hanurawan, F., & Anggraini, A. E. (2024). Implementation of Vygotsky's Constructivism Learning Theory through Project Based Learning (PJBL) in Elementary Science Education. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 18(4), 2586–2607.
- Suci, A. E. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru dalam Pembelajaran terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 2 Metro. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Susanto, E., Sutikno, Y., & Irawati, I. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Metta Maitreya Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 113–118.
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *Hineni: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10-20.
- Tuanany, N. J., & Triwiyanto, T. (2024). Meta Analisis: Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 6(1), 1–11.
- Wati, J. T. (2024). Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 7 Metro. *Skripsi*, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.

- Willem, M. S., Sumual, T. E., Krowin, M. M., & Lengkong, M. J. S. J. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Kualitas Guru Mengajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Informatika Di Smp N 6 Bitung. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 83-94.
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan dan Sosial Nusantara (JPSN)*, 1(1), 13–24.
- Yuliastutik, Y., Darmawan, D., Aliyah, N. D., Issalillah, F., Vitrianingsih, Y., Safira, M. E., ... & Masithoh, N. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam: Perspektif Pedagogis dan Budaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39-46.
- Yusuf, A., Dami, S., & Aminin, S. (2024). Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Efektivitas Belajar Siswa SD Negeri Bumi Setia Lampung Tengah. *Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 4(1), 78–88.
- Zai, Y. Y., & Harefa, Y. (2023). Pengaruh Kreativitas Guru Mata Pelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di UPTD SMP Negeri 3 Mandrehe Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Educo*, 6(2), 198–206.